

**BAB III
METODE PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang menggunakan data sekunder, penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian *eksplanatori/verifikatif*, dimana Penelitian *eksplanatori/verifikatif* adalah jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan selanjutnya dianalisis secara statistik untuk diambil suatu kesimpulan. Pendapat ini sejalan dengan M.Najir (2003:54) yaitu : penelitian deskriptif dan verifikatif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, dimana penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *Metode Mandatory Disclosure Finance Statement* (studi kasus pada 9 perusahaan yang masuk dalam kategori perhitungan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013).

3.2 Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah 9 perusahaan yang tergabung dan aktif dalam perhitungan *Jakarta islamic indeks* (JII) tahun 2009 sampai dengan tahun 2013. Dimana pembahasannya membahas berbagai analisis dimensi strategi inovasi dan *Sustainability Report* atau *Annual Report* yang memiliki hipotesis dapat memberi pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Jenis data yang dibutuhkan bersumber dari laporan keuangan dan *annual reporting* emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2002:72). Najir (2005:271), menjelaskan bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta cirri-ciri yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Margono, 2004:118) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam melakukan suatu penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Dalam penelitian ini Populasi yang diambil adalah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan yang masuk dalam kategori perhitungan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013.

3.4 Teknik sampling dan Sampel

Teknik sampling yang dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan tertentu dari penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan, artinya sampel yang diteliti telah termasuk ke dalam kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiono:1999). Sampel diambil dari populasi secara *purposive* dengan pertimbangan ketersediaan data. Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dijadikan sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam kategori *Jakarta Islamic Indeks (JII)* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia .
2. Perusahaan yang dijadikan sampel dari penelitian ini perusahaan yang masuk dalam kategori perhitungan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit, laporan keuangan yang dipakai adalah laporan keuangan per 31 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dari penelitian ini perusahaan yang masuk dalam kategori perhitungan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan tersebut telah menerbitkan *Sustainability Report* atau *Annual Report* dari tahun 2009 sampai 2013.

4. Berisikan data-data keuangan untuk menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan metode tobin's Q.
5. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang akan dijadikan sampel didalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Tabel Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Efek	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
3	ASII	Astra Internasional Tbk.
4	BMTR	Global Mediacom Tbk.
5	EXCL	XL Axiata Tbk.
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
7	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk.
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesian Tbk.
9	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

Sumber : Data dari Bursa Efek Indonesia (diolah)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan berasal dari data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh masing-masing perusahaan yang menjadi sampel, melalui internet, jurnal mengenai topik-topik yang memiliki hubungan dan keterkaitan dengan penelitian ini. Dan dari sumber lain-lain.

Dalam data penelitian ini dikumpulkan juga dengan langkah studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Data perusahaan yang termasuk kategori perhitungan *Jakarta Islamic Indeks* (JII) dan data keuangan diperoleh dengan *download* melalui website Bursa Efek Jakarta Indonesia www.idx.com, dan data harga saham diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Bandung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini juga ditambahkan dengan studi pustaka yaitu mengumpulkan data sebagai landasan yang didapat dari dokumen-dokumen, menelaah literature-literature berupa buku-buku referensi, jurnal, makalah, thesis, maupun skripsi terdahulu, dan juga berupa internet serta sumber data tertulis lainnya baik yang berupa teori, laporan-laporan penelitian, atau penemuan sebelumnya yang berhubungan dan memiliki informasi yang bersangkutan. Keuntungan dari penggunaan metode ini dapat menghemat waktu dimana prosedur pencarian data dengan metode ini lebih mudah dan cepat.

3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 1999). Didalam penelitian ini mencoba meneliti korelasi variabel independen dan variabel dependen. Sebagai berikut :

1) Variabel Independen (X)

Pengertian variabel independen menurut Sugiyono (2009:39) yaitu: merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

1) Dimensi Strategi Inovasi (X1) , yang terdiri dari empat komponen yaitu :

- a. Orientasi Kepemimpinan Inovasi
- b. Tingkat Investasi Inovasi
- c. Tipe Inovasi
- d. Sumber Inovasi

2) *Sustainability Report* (X2)

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi pemikat akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2000:39). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Nilai perusahaan dengan Metode Tobin's Q (Y) .

3.6.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, menurut Sugiyono (2010) pengertian operasionalisasi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub variable	Konsep	Indikator	Skala
Dimensi strategi inovasi (X1)	Orientasi	Merupakan kondisi di mana		Rasio
	Kepemimpinan	perusahaan mengarahkan menjadi	$\frac{TP-1}{I} \times 100\%$	
	Inovasi	yang pertama untuk menjual (<i>first-to market orientasion</i>), yang didasarkan pada kepemimpinan teknologi (Tidd et al,2005)	I TP : Total Penjualan I : Investasi	

	<p>Tingkat Investasi Inovasi</p>	<p>Merupakan investasi yang digunakan untuk membentuk dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menginovasi secara konsisten (Tidd et al, 2005)</p>	<p>a. Investasi Keuangan: $\frac{\text{Pembayaran Beban Keuangan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$ b. Investasi Teknologi: $\frac{\text{pembayan Karyawan}}{\text{Laba sebelum Pajak}} \times 100\%$ c. Investasi SDM: $\frac{\text{pembelian asset tetap}}{\text{Laba sebelum Pajak}} \times 100$</p>	<p>Rasio</p>
	<p>Tipe-tipe Inovasi</p>	<p>Dimensi ini mengarah kepada suatu kombinasi inovasi <i>manufacturing</i> yaitu proses yang dilakukan dan produk yang</p>	<p>Pengembangan Produk: $\frac{\text{Beban RND}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$</p>	<p>Rasio</p>

		<p>dihasilkan perusahaan selama ini.</p> <p>Dalam penelitian ini inovasi tidak dihubungkan dengan aplikasi bisnis yang lain seperti teknologi informasi dan inovasi dalam desain organisasional. Fokus penelitian ini adalah pada inovasi proses dan produk, dimana kedua hal tersebut adalah penting dalam strategi bisnis perusahaan (Slack 2001)</p>		
<p>Sumber-sumber Inovasi</p>	<p>Sumber inovasi menjelaskan secara spesifik tempat aktivitas inovasi tersebut dilakukan perusahaan, internal, eksternal, atau kedua-</p>	<p>Sumber inovasi menjelaskan secara spesifik tempat aktivitas inovasi tersebut dilakukan perusahaan, internal, eksternal, atau kedua-</p>	<p>Internal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Riset 2. Pengembangan dalam melakukan inovasi proses atau produk 	<p>Rasio</p>

		<p>duanya (Mansfield, 1988; Hogedoor dan Duystreer, 2002). Inovasi dengan sumber dari dalam yaitu perusahaan mempercayakan pada usaha bagian riset dan pengembangan untuk melakukan inovasi baik pada proses atau produk, dan percaya pada sumber eksternal artinya perusahaan akan melakukan inovasi dengan cara membeli, persetujuan lisensi, akuisisi perusahaan lain atau kerjasama dengan supplier, dll.</p>	<p>Eksternal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli 2. Persetujuan lisensi 3. Akuisisi/ perusahaan lain atau kerjasama dengan supplier, pelanggan atau perusahaan lain. $\frac{\text{Beban RND}}{\text{Asset Lancar}} \times 100\%$	
--	--	---	---	--

<p><i>Sustainability Report</i></p>	<p>1. <i>Metode mandatory</i> 2. <i>Metode voluntary</i></p>	<p><i>Sustainability Report</i> berarti laporan yang memuat tidak saja informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungannya yang memungkinkan perusahaan bisa bertumbuh secara berkesinambungan. (Elkington:1997)</p>	<p>Jumlah yang diaungkapkan : Standar pengungkapan x 100%</p>	<p>Rasio</p>
<p>Nilai perusahaan Metode</p>		<p>Nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting karena dengan nilai yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang</p>	<p>(Jumlah saham beredar x closing price)+Hutang perusahaan : Total aset</p>	<p>Rasio</p>

Tobin's Q (Y)		sahan (Bringham and Gapensi, 2006).		
------------------	--	--	--	--

3.7 Analisis Hasil

Setelah semua data untuk penelitian telah diperoleh, maka data tersebut dikumpulkan dan kemudian dianalisis. Sebelum melakukan analisis peneliti melakukan analisis pergerakan dimensi strategi inovasi perusahaan, analisis pengungkapan *Sustainability Reporting* perusahaan berdasarkan laporan keuangan, *annual reporting* dan analisis statistik..

3.7.1. Analisis pergerakan Dimensi Strategi Inovasi

Analisis pergerakan Dimensi Strategi Inovasi ini di dasarkan pada perusahaan yang masuk dalam kategori *Jakarta Islamic Indeks* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 31 Desember 2019 sampai dengan tahun 2013.

3.7.2 Analisis pengungkapan *Sustainability Report*

Analisis pengungkapan sustainability report ini berdasarkan data dari *annual reporting*, dimana data dijumlahkan dengan standar GRI. Dengan melakukan perhitungan Jumlah pengungkapan dibagi dengan standar pengungkapan dan dikali 100%, Data *sustainability report* ini didasarkan pada salah satu perusahaan yang termasuk kedalam kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Per 31 Desember 2009 sampai dengan tahun 2013.

3.8 Analisis data

Analisis statistik yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan yaitu dengan menggunakan bantuan *software SPSS Statistics 17*.

A. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian untu mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang

merupakan berdistribusi normal, cara agar dapat mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada grafik yaitu dengan cara melihat apakah penyebaran titik pada sumbu diagonal. Jika titik-titik mendekati garis diagonal maka data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Nazarudin (2009) menyatakan bahwa uji multikolinearitas adalah uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model uji regresi sebaiknya tidak terjadi multikolinearitas. Multikoleniaritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF, jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka data bebas multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

heteroedastisitas yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah data mempunyai varian yang sama (*homogeny*) atau data mempunyai varian yang tidak sama (*heterogen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas digunakan metode Glejtser, Jika nilai signifikan (sig) $> \alpha$ maka tidak ada masalah heterokeditas. Data yang baik adalah data yang homogeny.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linear. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya *problem autokorelasi*. *Problem autokorelasi* mungkin terjadi pada data *time series* (data runtun waktu). Salah satu untuk mendeteksi *autokorelasi* adalah dengan uji *Durbin-*

Watson (Nazarudin, 2009). Jika $du < dw < 4 - du$ maka terjadi *autokorelasi*. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas *autokorelasi*.

B. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel Independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R^2 dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk presentase. Kemudian sisanya (100% - persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

C. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada pengujian ini menggunakan regresi linear berganda karena pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen, gunanya untuk mengetahui bentuk hubungan strategi inovasi yang menjadi (X_1) dan *Sustainability report* sebagai (X_2) dan nilai perusahaan (Y) yang digunakan analisis regresi linier berganda.

D. Uji Nilai F

Uji nilai F pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

E. Uji Nilai t

Uji nilai t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (ghozali, 2011:98) yang bertujuan untuk menguji pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam uji nilai t ini hipotesis diterima apabila memenuhi kriteria, yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai $nilai_{tabel}$ atau $p\text{-value}$ lebih kecil dari alpha dan koefisien regresi menunjukkan tanda yang searah dengan hipotesis yang diajukan.